

BAB IV

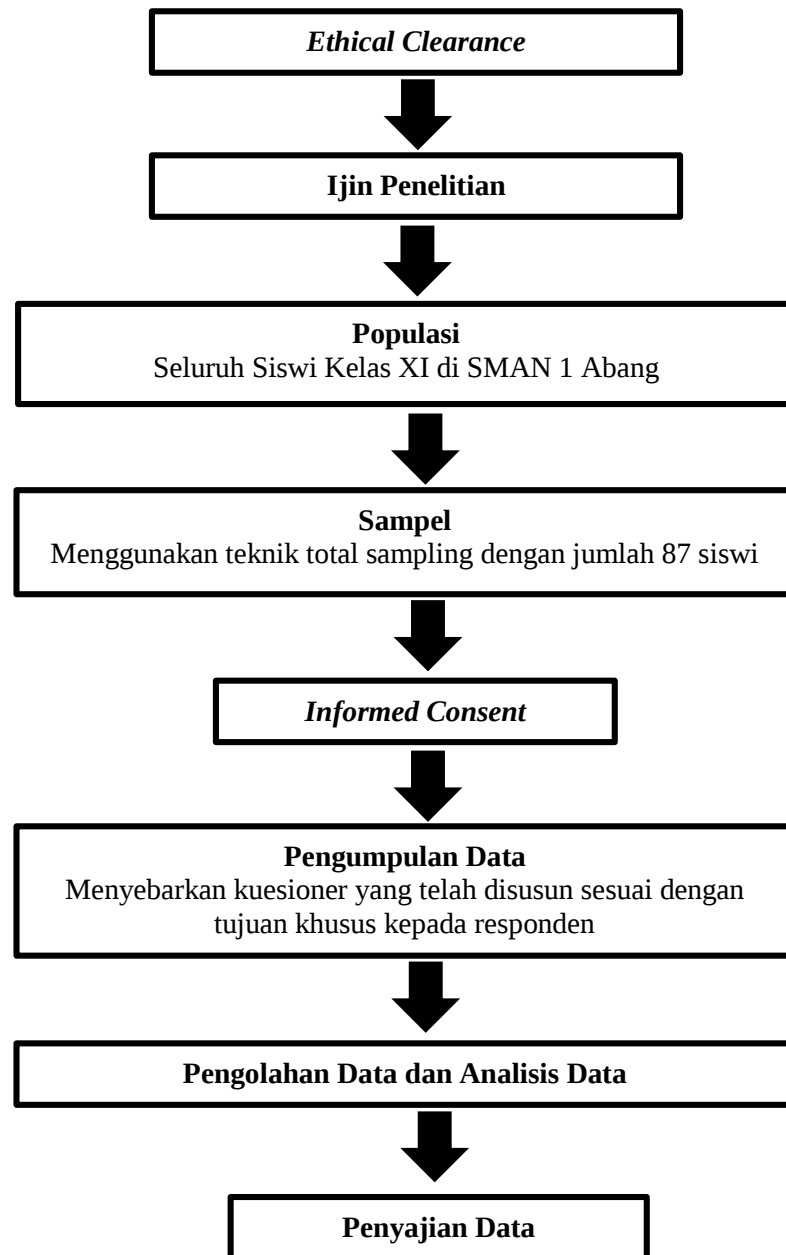
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan siswi kelas XI SMAN 1 Abang tentang kehamilan usia remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo dalam (Utama, 2016) mengemukakan bahwa *cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (Herdiani, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMAN 1 Abang. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Abang karena belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya. Waktu penelitian telah dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2025

sampai dengan 30 April 2025. Periode waktu tersebut digunakan untuk proses pengurusan ijin penelitian, *ethical clearance*, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, dan penyusunan pembahasan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas XI SMAN 1 Abang dengan jumlah 87 orang.

2. Sampel

Menurut Dhona (2022), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata dapat diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu setiap siswi kelas XI di SMAN 1 Abang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subyek dari penelitian dari suatu populasi sebagai target dan jangkauan yang akan diteliti (Hidayat, 2019). Adapun kriteria inklusi yang dikategorikan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jenis kelamin perempuan dan terdaftar sebagai siswi kelas XI di SMAN 1 Abang.

- 2) Memiliki *Handphone* dan aplikasi *Whatsapp* untuk mengakses link kuesioner
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Mengisi link kuesioner yang dibagikan saat pengambilan data berlangsung.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau tidak menjadikan responden tersebut sampel dikarenakan tidak sesuai kriteria karena berbagai hal sehingga berada diluar kriteria inklusi yang sudah ditetapkan (Hidayat, 2019). Adapun kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Jenis kelamin laki-laki
- 2) Tidak terdaftar sebagai siswi kelas XI SMAN 1 Abang
- 3) Tidak memiliki *Handphone* dan aplikasi *Whatsapp*
- 4) Tidak bersedia menjadi responden

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel (Pratitis, 2024). Metode yang digunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Pratitis, 2024). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Masturoh, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti pada siswi kelas XI yang masuk kriteria sampel penelitian.

2. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari :

a. Lembar Demografi

Lembar demografi berisi nama responden, tanggal lahir (usia), dan kelas.

b. Lembar Persetujuan

Setiap responden mendapatkan lembar persetujuan menjadi responden. Lembar persetujuan diisi apabila responden bersedia dengan sukarela menjadi responden setelah diberikan penjelasan penelitian.

c. Lembar Kuesioner/ Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait pribadinya dan hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Kuesioner ini ciptaan atau hak milik dari pemikiran peneliti Kuesioner berisi 15 butir pertanyaan dengan pilihan “benar” dan “salah” dengan indikator pengertian kehamilan usia remaja sebanyak 3 soal, faktor yang mempengaruhi kehamilan usia remaja sebanyak 3 soal, akibat kehamilan usia remaja sebanyak 7 soal, dan upaya pencegahan kehamilan usia remaja sebanyak 2 soal. Pengukuran nilai berdasarkan kriteria Bloom dengan kategori hasil yaitu : Baik (80-100%), Cukup (60-79%) dan Rendah (<60%).

Langkah-langkah pengumpulan data ini adalah :

a. Tahap persiapan

Mengurus *ethical clearance* dan ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar untuk mengajukan izin penelitian pada Dinas Perizinan (DPMPTSP) Kabupaten Karangasem dan Kepala Sekolah SMAN 1 Abang. Surat keterangan penelitian dari Dinas Perizinan Kabupaten diterbitkan pada tanggal 4 Maret 2025 dengan nomor 36/SKP/DPMPTSP/2025. Persetujuan etik dengan nomor DP.04.01/F/XXXII.25/355/2025 diterbitkan tanggal 16 April 2025.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pengambilan data, peneliti mendatangi SMAN 1 Abang untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian pengambilan data dilakukan dengan tahapan :

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden melalui pertemuan dengan siswi kelas XI yang didampingi oleh wali kelas dan Kepala Sekolah
- 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) yang dibagikan setelah pertemuan.
- 3) Responden yang telah mengisi *informed consent* diberikan link grup *WhatsApp*.
- 4) Setelah 87 orang siswi masuk ke grup *WhatsApp*, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan pengisian kuesioner pada link *google form* tersebut diisi hanya 1 kali saja. Setelah responden memahami cara pengisian, peneliti membagikan link *google form* kuesioner

5) Mencatat dan merekapitulasi data yang diperoleh untuk diolah dan dianalisis.

3. Uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji validitas

Prinsip validitas yaitu pengukuran dan pengamatan yang merupakan prinsip kebenaran instrumen dalam mengumpulkan data penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui pengukuran korelasi antara variabel dengan skor total variabel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2019).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Pada uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, jika r hitung lebih besar dari r tabel instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas instrumen adalah nilai r hitung $>0,361$ pada semua item pertanyaan sehingga instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan pada fakta atau kenyataan yang sudah diukur sebelumnya atau diamati berkali-kali dalam

waktu yang berbeda (Nursalam, 2016). Uji reabilitas pada penelitian ini mengacu pada nilai α yang muncul pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 24* dan berpedoman pada dasar yang telah ditentukan pada uji validitas. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan *reliabel* atau dapat dipercaya untuk penelitian apabila nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$ (Sugiyono, 2017).

Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Hasil uji realibilitas pada instrumen ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,807 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji validitas dan uji realibilitas telah dilakukan pada siswi SMKN 1 Abang sebanyak 30 orang, dilaksanakan pada minggu ke 1 di bulan Maret 2025. Peneliti memilih sekolah SMKN 1 Abang karena mempunyai karakteristik responden yang sama.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data sehingga menjadi informasi yang diperlukan (masturoh, 2018), dengan tahapan :

a. Editing

Editing adalah proses yang bertujuan untuk memeriksa dan mengevaluasi konsistensi, kelengkapan dan kesesuaian antara data yang telah dikumpulkan di

lapangan. Dalam hal ini, peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data responden yang sudah terisi lengkap.

b. Coding

Coding adalah membuat kode tertentu yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Pada penelitian ini kode yang digunakan peneliti agar memudahkan proses *coding* yaitu:

- 1) Data siswi diberikan kode R001 sampai R087 sesuai nomor urut absen di masing-masing kelas.
- 2) Pada data usia responden, diberikan kode 1 untuk usia 16 tahun, kode 2 untuk usia 17 tahun, kode 3 untuk usia 18 tahun, kode 4 untuk usia 19 tahun, dan kode 5 untuk usia 20 tahun.
- 3) Jawaban kuesioner diberikan kode 0 pada jawaban salah, dan diberikan kode 1 pada jawaban benar.
- 4) Hasil jawaban diberikan kode 1 untuk skor 0-59, diberikan kode 2 untuk skor 60-79, dan diberikan kode 3 untuk skor 80-100.

c. Data entry

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan dan selanjutnya dapat diproses. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dan data tersebut dipindahkan ke dalam komputer menggunakan *Microsoft excel* dan selanjutnya dianalisis dengan aplikasi *IBM SPSS versi 24*.

d. Cleaning data

Cleaning data merupakan tahapan terakhir dalam proses pengolahan data. Di dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah

diolah agar mengetahui data yang sudah dimasukkan sudah benar atau masih terdapat kesalahan saat memasukkan data dan diharapkan tidak ditemukannya data yang kurang atau missing data.

e. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu semua data yang didapatkan setelah pengolahan data.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Syafrida, 2022 (dalam Putri, 2023) akan menganalisis data secara deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat. Teknik univariat tepat digunakan jika ada pengukuran tunggal untuk setiap elemen dalam sampel atau jika ada beberapa pengukuran untuk setiap elemen tetapi setiap variabel dianalisis terpisah (Malhotra, 2022). Analisis univariat termasuk dalam analisis dengan satu variabel dengan tujuan deskriptif . Analisis univariat, melibatkan penggambaran kasus dalam bentuk variabel tunggal khususnya, distribusi atribut yang dikandungnya (Babbie, 2016 dalam (Khansa, 2022). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan responden tentang kehamilan usia remaja.

Rumus persentase masing-masing variabel:

$$\frac{\text{Jumlah responden pada masing-masing variabel}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Penelitian dimulai dengan prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap responden yang meliputi :

1. *Respect for person*

Menghormati otonomi (*Respect for Autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) yaitu melindungi individu/ subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada penelitian ini, siswi kelas XI SMAN 1 Abang tidak dipaksa untuk menjadi responden. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela.

2. Keadilan (*Justice*)

Bahwa seorang peneliti harus bersikap adil pada semua individu yang menjadi subjek penelitian serta tidak memihak satu sama lain dengan responden satu dan responden lainnya dan serta berusaha untuk memberikan kesan adil pada setiap responden. Peneliti memilih seluruh siswi kelas XI SMAN 1 Abang sebagai subjek penelitian tanpa memandang usia dan kelas. Peneliti menerapkan sistem yang sama pada seluruh subjek penelitian dalam pengisian kuesioner tanpa membedakan usia dan kelompok belajar tertentu.

3. Bermanfaat (*Beneficience*)

Prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain. Pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada responden sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang benar, jelas dan bermanfaat bagi responden tentang kehamilan usia remaja.